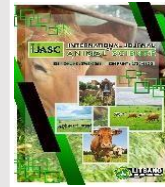




Available Online

Journal Page is available to <http://animalsciencejournal.unisla.ac.id/index.php/asj/index>.



Analisis Persepsi Terhadap Program Vaksinasi PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) Pada Sapi Di Desa Sukorame Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan

Analysis Of Breeders' Perceptions Of The FMD Vaccination Program (Food and Mouth Disease) In Caws In Sukorame Village, Sukorame District, Lamongan District

Mochtar Gozali ^a, Edy Susanto ^b, Arif Aria Hertanto ^c

^{a,b,c} Program Studi Peternakan, Fakultas Perikanan dan Peternakan, Universitas Islam Lamongan Jl. Veteran No. 53A Lamongan

email : edysusanto@unisla.ac.id,

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 10 September 2024

Direvisi 30 Oktober 2024

Diterima 15 November 2024

Tersedia online 29

November 2024

Kata kunci:

Persepsi

Peternak

Vaksinasi PMK

Sapi

Keyword:

Perception

Breeder

FMD vaccination

Cow

APA style in citing this article:

Gozali, Mochtar., Susanto, Edy., & Hertanto, A. A.. (2024). "Analisa Persepsi Peternak Terhadap Program Vaksinasi PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) pada Sapi di Desa Sukorame Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan" International Journal of Animal Science Universitas Islam Lamongan, vol. 6, no. (02). Halaman 52 – 59.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pandangan peternak terhadap program vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Desa Sukorame, Kecamatan Sukorame, Kabupaten Lamongan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dan statistik deskriptif sederhana digunakan untuk menganalisis persepsi peternak. Dengan jumlah responden 27 peternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peternak terhadap program vaksinasi PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) positif, Hasil persepsi menyatakan sebagian besar peternak mendukung program vaksinasi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa persepsi peternak mendapatkan respon dengan hasil presentasi 71,8 % kategori Kuat.

ABSTRACT

The aim of this research is to examine breeders' views on the Foot and Mouth Disease (FMD) vaccination program in Sukorame Village, Sukorame District, Lamongan Regency. This research method uses a quantitative descriptive approach. Data was collected using a questionnaire, and simple descriptive statistics were used to analyze farmers' perceptions. With a total of 27 farmers as respondents. The research results show that breeders' perceptions of the FMD (Foot and Mouth Disease) vaccination program are positive. The perception results state that the majority of breeders support the vaccination program. This can be proven that the farmer's perception received a response with a presentation result of 71.8% in strong category.

1. Pendahuluan

Sektor peternakan saat ini sedang prihatin dengan munculnya jenis baru Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Penyakit yang disebabkan oleh genus *Aphthovirus* khususnya *Aphthae epizooticae* (virus tipe A) dari keluarga *Picornaviridae* ini merupakan penyakit yang serius dan sangat menular pada hewan yang berkuku belah. PMK dapat menyerang berbagai jenis hewan ruminansia, termasuk sapi, kerbau, kambing, domba, dan rusa, serta babi, unta, dan beberapa spesies liar (Adjid, 2020). Belakangan ini, sering terjadi kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak. PMK disebabkan oleh virus yang menginfeksi dan merusak jaringan sel hewan. Kekhawatiran akan dampak yang ditimbulkan oleh penyakit ini sangat besar di kalangan peternak. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang komprehensif mengenai PMK pada hewan ternak supaya peternak dapat mengidentifikasi gejala awal, mencegah penyebaran, dan juga mengelola kasus PMK secara efektif (Satria 2022).

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak telah muncul kembali di Jawa Timur sejak April 2022 setelah Indonesia sebelumnya dinyatakan bebas dari penyakit tersebut oleh Organisasi Kesehatan Hewan Dunia pada tahun 1990. Pada 25 Juni 2022, lebih dari 111.503 ternak di Jawa Timur terindikasi terkena PMK. Hal ini menunjukkan pentingnya segera mengimplementasikan solusi pencegahan dan penanganan yang efektif untuk mengendalikan penyebaran penyakit ini serta mengurangi kerugian yang ditimbulkan. (Amirudin *et al.* 2022). Untuk mencegah Penyakit Mulut dan Kuku pada ternak, langkah-langkah seperti meningkatkan biosekuriti di dalam kandang dengan membatasi akses orang dan hewan asing, melakukan desinfeksi secara rutin terhadap kandang dan peralatan peternakan, serta memberikan vaksinasi secara teratur kepada ternak (Rohma *et al.*, 2022).

Sesuai data dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakeswan, 2024) di Kabupaten Lamongan, terdapat 3.755 kasus PMK di antara populasi ternak yang terdiri dari 96.632 ekor sapi, 94.632 ekor kambing, dan 70.238 ekor domba yang tersebar di 27 Kecamatan. Salah satu Kecamatan dengan populasi ternak terbanyak adalah Sukorame, yang memiliki 5.025 ekor sapi, 1.350 ekor kambing, dan 1.745 ekor domba. Pelaksanaan vaksinasi di Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan sampai saat ini untuk dosis 1 pada ternak sapi 4.907 ekor, dosis 2 sebanyak 3.069 ekor, booster 2.608 ekor. Sedangkan untuk kambing dan domba dosis 1 sebanyak 2.413 ekor, dosis 2 sebanyak 831 ekor, dan booster 483 ekor. Sementara di Desa Sukorame sendiri memiliki 439 peternak dengan jumlah populasi sapi 1.129 ekor

2. Materi dan Metode

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Sukorame, Kecamatan Sukorame, Kabupaten Lamongan, pada tanggal 27 April hingga 15 Mei 2024.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis persepsi peternak terhadap program vaksinasi penyakit mulut dan kuku. Analisis deskriptif melibatkan penjabaran sebaran data, yang meliputi pengukuran tendensi sentral dan bentuk sebaran data. Teknik statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persentase, rata-rata, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari para peternak sapi potong di Desa Sukorame Kecamatan Sukorame yang berjumlah 27 peternak.

Materi Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan ini untuk mengumpulkan pendapat individu tentang berbagai aspek persepsi. Menyebarakan kuesioner kepada para peternak merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang lebih rinci tentang persepsi mereka. Kuesioner ini bertujuan untuk menilai pandangan peternak terhadap program vaksinasi, dan mengharuskan

mereka untuk memberikan jawaban yang jujur dan akurat.

Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan merangkum dan menyajikannya melalui tabel, grafik, diagram, ukuran tendensi sentral seperti mean dan modus, distribusi frekuensi, dan metode lainnya. Pendekatan ini membantu menarik kesimpulan yang akurat dan logis dari penelitian yang dilakukan seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Skor

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Kategori		Kategori	
Sangat Setuju (ST)	4	Sangat Setuju (ST)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber : Data diolah (2024)

Tabel 2. Skor Peringkat Kategori

No	Klasifikasi	Interval
1.	Sangat Kuat (SK)	81% - 100%
2.	Kuat (K)	61% - 80%
3.	Cukup (C)	41% - 60%
4.	Rendah (R)	21% - 40%
5.	Sangat Rendah	0% - 20%

Sumber : Data diolah (2024)

Menghitung rata rata dari presentase dari persepsi peternak terhadap [program vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK) di Desa Sukorame Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan.

Menurut Sudjiono (2014) menghitung rata-rata presentase dari persepsi peternak terhadap program vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) skor:

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari data di atas dengan jumlah pertanyaan 10 item dan 27 peternak sebagai responden mendapat respon persepsi peternak terhadap program vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK).

Tabel 3. item 1: Ternak sudah menerima vaksin PMK

No	Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju	4	3	12
2	Setuju	3	22	66
3	Tidak Setuju	2	2	4
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total			27	82

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa 22 peternak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk memastikan keabsahan data tersebut, dapat dirinci lebih lanjut pada kolom di bawah ini:

0	1-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%
-	SR	R	C	K	SK

Data di atas menunjukkan bahwa tanggapan peternak konsisten dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan aspek-aspek pribadi, dengan skor 82/100 (Skor Maksimum) $\times 100 = 82\%$ tergolong Sangat Kuat.

Tabel 4. Item 2 : Mengetahui gejala PMK

No	Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju	4	0	0
2	Setuju	3	7	21
3	Tidak Setuju	2	14	28
4	Sangat Tidak Setuju	1	6	6
Total			27	55

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, 14 peternak tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Oleh karena itu, data yang valid dapat disajikan pada kolom di bawah ini:

0	1-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%
-	SR	R	C	K	SK

Data di atas menunjukkan bahwa peternak tidak setuju dengan pernyataan mengenai aspek pribadi, dengan skor 55/60 (Skor Maksimum) $\times 100\% = 91,66\%$, yang diklasifikasikan sebagai Sangat Kuat.

Tabel 5. Item 3 : Dengan adanya vaksinasi pemerintah memberikan layanan dengan baik dalam penanganan kasus PMK

No	Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju	4	4	16
2	Setuju	3	16	48
3	Tidak Setuju	2	7	14
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	2
Total			27	78

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, terlihat 16 orang peternak setuju dengan pernyataan tersebut. Data valid dapat terus ditampilkan pada kolom di bawah ini:

0	1-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%
-	SR	R	C	K	SK

Data di atas menunjukkan bahwa peternak setuju dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan aspek-aspek pribadi, mencapai skor 78/80 (Skor Maksimum) x 100 = 97,5% tergolong Sangat Kuat.

Tabel 6 Item 4 : Vaksinasi meningkatkan imun tubuh pada ternak

No	Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju	4	3	12
2	Setuju	3	17	51
3	Tidak Setuju	2	7	14
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Total			27	77

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, terbukti bahwa 17 peternak setuju dengan pernyataan tersebut. Data yang valid dapat dirinci lebih lanjut pada kolom di bawah ini:

0	1-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%
-	SR	R	C	K	SK

Data di atas menunjukkan bahwa peternak sepakat dengan pernyataan terkait aspek pribadi, dengan skor 77/80 (Skor Maksimum) x 100 = 96,25% dikategorikan Sangat Kuat.

Tabel 7 Item 5: Penyakit Mulut dan Kuku dapat menyebabkan kematian pada ternak

No	Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju	4	10	40
2	Setuju	3	9	27
3	Tidak Setuju	2	7	14
4	Sangat Tidak Setuju	1	1	1
Total			27	82

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, terlihat bahwa 9 peternak setuju dengan pernyataan tersebut. Data yang valid dapat disajikan secara konsisten pada kolom di bawah ini:

0	1-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%
-	SR	R	C	K	SK

Data di atas menunjukkan bahwa peternak setuju dengan pernyataan terkait aspek pribadi, dengan skor 82/100 (Skor Maksimum) x 100 = 82% dikategorikan Sangat Kuat.

Tabel 8 Item 6 : Dengan mengikuti vaksinasi akan mencegah ternak terkena penyakit PMK

No	Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
----	------------	------	-----------	-------------

1	Sangat Setuju	4	4	16
2	Setuju	3	15	45
3	Tidak Setuju	2	6	12
4	Sangat Tidak Setuju	1	2	2
Total			27	75

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, terlihat 15 orang peternak setuju dengan pernyataan tersebut. Data valid dapat terus ditampilkan pada kolom di bawah ini:

0	1-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%
-	SR	R	C	K	SK

Data di atas menunjukkan bahwa peternak setuju dengan pernyataan terkait aspek pribadi, mencapai skor 75/80 (Skor Maksimum) $\times 100 = 93,75\%$ tergolong Sangat Kuat.

Tabel 9. Item 7 : Sapi yang bunting tetap harus divaksin

No	Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju	4	0	0
2	Setuju	3	3	9
3	Tidak Setuju	2	21	42
4	Sangat Tidak Setuju	1	3	3
Total			27	54

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, terbukti bahwa 21 peternak tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Oleh karena itu, data yang valid dapat dirinci lebih lanjut pada kolom di bawah ini:

0	1-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%
-	SR	R	C	K	SK

Data di atas menunjukkan bahwa para peternak tidak setuju dengan pernyataan- pernyataan yang berkaitan dengan aspek-aspek pribadi, dengan skor 54/60 (Skor Maksimum) $\times 100 = 90\%$ dikategorikan Sangat Kuat.

Tabel 10. Item 8: Dengan mengikuti vaksinasi dapat mengurangi kerugian pada peternak

No	Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju	4	4	16
2	Setuju	3	15	45
3	Tidak Setuju	2	6	12
4	Sangat Tidak Setuju	1	2	2
Total			27	75

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, terbukti bahwa 15 peternak setuju dengan pernyataan tersebut. Oleh karena itu, data yang valid dapat dirinci lebih lanjut pada kolom di bawah ini:

0	1-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%
-	SR	R	C	K	SK

Data di atas menunjukkan bahwa peternak setuju dengan pernyataan yang berkaitan dengan aspek personal, dengan skor 75/80 (Skor Maksimum) x 100 = 93,75% dikategorikan Sangat Kuat.

Tabel 11 Item 9 : Vaksinasi PMK menyebabkan efek samping pasca vaksinasi

No	Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju	4	10	40
2	Setuju	3	4	12
3	Tidak Setuju	2	8	16
4	Sangat Tidak Setuju	1	5	5
Total			27	73

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, terbukti bahwa 15 peternak setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian, data yang valid dapat disajikan lebih lanjut pada kolom di bawah ini:

0	1-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%
-	SR	R	C	K	SK

Data di atas menunjukkan bahwa para petani setuju dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan aspek-aspek pribadi, dengan skor 73/80 (Skor Maksimum) x 100 = 91,25% dikategorikan Sangat Kuat.

Tabel 4.12 Item 10: Setelah divaksin perlu diberikan eartag pada ternak

No	Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1	Sangat Setuju	4	2	8
2	Setuju	3	14	42
3	Tidak Setuju	2	6	12
4	Sangat Tidak Setuju	1	5	5
Total			27	67

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil di atas, terbukti bahwa 14 peternak setuju dengan pernyataan tersebut. Oleh karena itu, data yang valid dapat disajikan lebih lanjut pada kolom di bawah ini:

0	1-20%	21- 40%	41-60%	61-80%	81-100%
-	SR	R	C	K	SK

Data diatas menunjukkan bahwa peternak setuju dengan pernyataan terkait aspek personal, dengan skor 67/80 (Skor Maksimum) x 100 = 83,75% dikategorikan Sangat Kuat.

4. Kesimpulan

Temuan penelitian yang diperkuat dengan penyebaran kuesioner kepada peternak di Desa Sukorame dengan jumlah pertanyaan 10 item dan 27 peternak sebagai responden yang menjadi sampel menunjukkan bahwa persepsi peternak terhadap program vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK) positif. Hasil persepsi menyatakan bahwa sebagian besar peternak mendukung program vaksinasi penyakit mulut dan kuku dan mereka setuju ternaknya divaksin. Oleh karena itu, berdasarkan respon kuesioner yang disebarakan peneliti, hasilnya menunjukkan presentasi sebesar 71,8% dengan kategori Kuat.

5. References

- Adjid, R. M. A. 2020. Penyakit Mulut dan Kuku Penyakit Hewan Eksotik yang Harus Diwaspadai Masuk ke Indonesia . *Wastazoa*, 30(2): 61-70.
- Amirudin, Mujiburrahman, Risya A, 2022. Penuluhan Penyakit Mulut dan Kuku Pada Ternak di UD. HM Jaya Pangkalan BUN Kalimantan Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 1 (1)
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2024. Data Jumlah Populasi Hewan Ternak di Kabupaten Lamongan. Lamongan : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Rohma, M. R., Zamzami, A., Putri, H. U., Adelia, H. K., & Desy Cahya, Dan W. 2012. Kasus penyakit Mulut dan kuku di Indonesia: Epidemiologi, diagnosis , Angka kejadian, dampak Penyakit, dan pengendalian Foot And Mouth Disease Virus cases In Indonesia: Epidemiology, Disease diagnosis, incidence rate, Disease impact, and treatment. *The 3rdNational Conference of Applied Animal Science2013*, 15–22. <https://doi.org/10.25047/animpro.2022.331>.
- Satria. 2022. Kenali Penyakit Mulut dan Kuku serta Penanganannya. Univeersitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/22546-kenali-penyakit-mulut-dan-kuku-ssertapenanganannya>.